

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
SEBUNTAL KECAMATAN MARANGKAYU**

Siti Anisah, Daryono

**eJournal Administrasi Publik
Volume 12, Nomor 4, 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu.

Pengarang : Siti Anisah

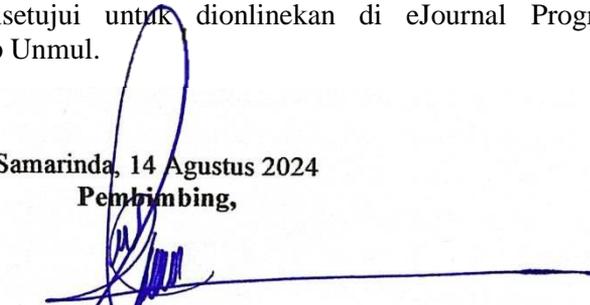
NIM : 2002016086

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

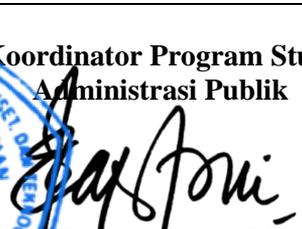
Samarinda, 14 Agustus 2024
Pembimbing,


Daryono, M.Si., Ph.D
NIP 19750416 200604 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik	 Koordinator Program Studi Administrasi Publik  Dr. Fajar Apriani, M.Si. NIP 19830414 200501 2 003
Volume	: 12	
Nomor	: 4	
Tahun	: 2024	
Halaman	: 963-972	

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SEBUNTAL KECAMATAN MARANGKAYU

Siti Anisah ¹, Daryono ²

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu yang bertujuan untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif serta metode simple random sampling kepada populasi sebanyak 125 KPM sehingga sampel yang diambil sebanyak 95 KPM PKH. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk pengukurannya. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 5%, diolah dengan menggunakan program SPSS versi 27. Kesimpulan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu, hal ini didasarkan oleh hasil olah data dari uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,141 > 1,986$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Selanjutnya, didapatkan persamaan uji regresi linier sederhananya yaitu $Y = 28,417 + 0,820X$. Dan berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan $RSquare$ sebesar 0,288 sehingga dapat dikatakan bahwa PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan sebesar 28,8% dan selebihnya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Masyarakat, Program Keluarga Harapan*

Pendahuluan

Salah satu masalah terpenting yang harus ditangani oleh suatu negara yaitu untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial di negara-negara berkembang. Kemiskinan adalah masalah multidimensi yang telah lama ada di masyarakat dan tidak pernah sepenuhnya hilang ini ditandai oleh kualitas hidup rata-rata penduduk yang buruk, serta masalah dengan pendidikan, kesehatan, gizi, dan persediaan air minum (Museliza et al., 2020).

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sitianisah7989@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Kemiskinan adalah penyebab rendahnya indeks kesejahteraan masyarakat dan membatasi kemampuan masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan, kesempatan kerja, dan pendidikan yang berkualitas. Suatu daerah jika kesajahteraan masyarakatnya meningkat baru dapat dikatakan bahwa daerahnya telah berhasil mensejahterahkan masyarakatnya dimana hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya berbagai aspek diantaranya yaitu aspek kesehatan, pendidikan, sosial, dan aspek lainnya (Priyono et al., 2020).

Dalam mengurangi masalah kesejahteraan masyarakat khususnya kemiskinan, maka dalam hal itu pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai program pencegahan salah satu upaya yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sejak 2007 adalah Program Keluarga Harapan yang berpusat pada bantuan sosial. Pada Pasal 1 ayat 1 Permensos No. 1 Tahun 2018 “Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH”.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu Kecamatan Marangkayu telah diakui sebagai pelaksana Program Keluarga Harapan, dukungan untuk program ini di Kecamatan Marangkayu dimulai pada tahun 2014.

Tabel 1
Hasil Verifikasi dan Validasi Data DTKS
Kecamatan Marangkayu Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Masih Layak Dapat Bantuan
Bunga Putih	645
Kersik	358
Makarti	946
Prangat Baru	563
Prangat Selatan	426
Sambera Baru	529
Santan Ilir	801
Santan Tengah	1,116
Santan Ulu	1,372
Sebuntal	1,882
Semangkok	1,602
Jumlah	10,24

Sumber : Kantor Kecamatan Marangkayu

Berdasarkan dari hasil verifikasi dan validasi data DTKS Kecamatan Marangkayu tahun 2022 terlihat bahwa sebagai salah satu Desa di Kecamatan Marangkayu Desa Sebuntal memiliki jumlah masyarakat yang layak menerima bantuan tertinggi di Kecamatan Marangkayu dengan total 1,882 ribu jiwa, sehingga dapat dikatakan bahwa desa ini masih memiliki kesejahteraan masyarakat yang rendah dan pantas untuk terdaftar sebagai pelaksana dari program bantuan PKH.

Salah satu persyaratan dalam pelaksanaan PKH di Desa Sebuntal adalah KPM mengikuti pertemuan kelompok bulanan atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang nantinya akan dipimpin oleh pendamping PKH. Namun pada dasarnya masih saja masyarakat yang terdaftar di PKH yang tidak mau untuk menghadiri pertemuan ini, padahal tujuan untuk diadakannya P2K2 ini yaitu untuk membuat jalan pikiran orang tua berubah jika berkaitan dengan pentingnya pendidikan dan kesehatan serta memberikan edukasi dan pelatihan agar mereka bisa membuka usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu.

Kerangka Dasar Teori

Kemiskinan

Kemiskinan merujuk pada kondisi ekonomi dimana penduduk di suatu wilayah mengalami kesulitan dalam meningkatkan tingkat kehidupan rata-rata mereka. Permasalahan kemiskinan melibatkan kegagalan dalam memenuhi hak-hak dasar, seperti makanan yang tidak memadai dan berkualitas rendah, akses terbatas dan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan yang buruk, kesempatan kerja dan peluang usaha yang terbatas, layanan perumahan yang terbatas, keterbatasan dalam akses air bersih, kondisi sanitasi dan kurangnya rasa aman, ketidakpastian dalam kepemilikan dan penguasaan tanah, serta kurangnya keterlibatan masyarakat (Maifizar, 2016).

Teori pembangunan dengan model *basic need*, tokoh dalam teori ini yaitu Myrdal berupaya mengatasi kemiskinan dengan memastikan semua pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya bagi yang kurang mampu. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, serta akses ke layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, dan air bersih. Untuk itu, pemerintah bisa memberikan bantuan atau subsidi guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. (Kartono & Nurcholis, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa ketika seorang individu atau kelompok individu kekurangan sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan pokok mereka seperti

makanan, air, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa mereka berada dalam kondisi kemiskinan.

Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH merupakan salah satu jenis jaminan sosial di Indonesia yang memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan berisiko miskin yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan syarat-syarat tertentu. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan, dengan berfokus pada bagaimana memutuskan rantai kemiskinan antargenerasi. Program Keluarga Harapan (PKH) di sini bertujuan untuk meningkatkan investasi bagi generasi mendatang dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sekaligus mengurangi beban pengeluaran keluarga, yang secara langsung mempengaruhi konsumsi keluarga (Mawarni, 2019).

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan ini pada dasarnya sejalan dengan aspek pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada konsep *Sustainable Development Goals (SDGs)*. *SDGs* menekankan peran penting manusia dalam proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau kualitas hidup manusia (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018)

Jadi pada prinsipnya, Program Keluarga Harapan (PKH) yang dikelola oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai kepada keluarga yang membutuhkan. Selain itu, program ini juga menyediakan layanan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi bagi keluarga penerima manfaat.

Kesejahteraan Masyarakat

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "kesejahteraan" atau "sejahtera" dapat menunjukkan empat makna yang berbeda. Secara umum, sejahtera mengacu pada situasi yang menggambarkan keadaan yang baik, situasi manusia di mana mereka hidup dalam kondisi makmur, sehat, dan damai. Konsep kesejahteraan sangat terhubung dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, sederhananya kesejahteraan didefinisikan sebagai keadaan di mana seorang individu atau keluarga dianggap sejahtera jika kebutuhan dasar mereka terpenuhi dengan baik (Rizal, 2018).

Konsep *Welfare State* sering dikaitkan dengan gagasan tentang kesejahteraan, yaitu negara yang bertanggung jawab atas kesejahteraan rakyatnya melalui siste, pemerintahan yang demokratis (Huda, 2009:73). Konsep Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) dalam konteks ini mengacu pada pemerintahan demokratis di mana pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan masyarakatnya (Maulana & Fadlia, 2022). Kesejahteraan yang dimaksud mencakup aspek ekonomi, social, dan politik, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara layak.

Jadi pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam suatu

wilayah atau negara merasa hidup dalam keadaan yang baik, makmur, sehat, dan damai. Kesejahteraan ini mencakup pemenuhan kebutuhan pokok manusia seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap peluang ekonomi.

Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah pernyataan sementara atau dugaan yang masuk akal tentang hubungan antara dua atau lebih variabel, yang dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji. Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu

Definisi Konseptual

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Program Keluarga Harapan sebagai variabel bebas (X) dan Kesejahteraan Masyarakat sebagai variabel terikat (Y). Adapun definisi dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai kepada keluarga yang kurang mampu. Selain itu, program ini juga menyediakan layanan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi bagi keluarga penerima manfaat.
2. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam suatu wilayah atau negara merasa hidup dalam keadaan yang baik, makmur, sehat, dan damai.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh hasil berupa data angka yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan analisis informasi guna memenuhi serta merespon tujuan penelitian. Populasi yang ada pada penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu yang menerima bantuan dari PKH berjumlah 125 masyarakat penerima. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam hal ini peneliti akan menerapkan teknik simple random sampling yang diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner/angket. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan

pengujian statistik dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji t, serta koefisien determinasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 27 dengan 30 responden. Variabel PKH dan variabel kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian dapat dikatakan valid dikarenakan semua hasil nilai-nilai r hitung untuk masing-masing item pertanyaan variabel PKH dan variabel kesejahteraan masyarakat lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan memiliki hasil yang valid dan dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel PKH adalah 0,776 dan untuk variabel kesejahteraan masyarakat adalah 0,858. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut adalah konsisten (reliable).

b. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji untuk menetapkan besaran distribusi data sehingga dapat diketahui uji penelitian ini menentukan apakah data tersebar secara normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik uji statistic *Kolmogorov Smirnov* :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		7,8118339
Most Extreme Differences	Absolute		0,051
	Positive		0,047
	Negative		-0,051
Test Statistic			0,051
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut melebihi nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini sudah normal.

c. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model regresi sederhana adalah model yang menunjukkan hubungan fungsional antara dua variabel, yaitu variabel PKH (X) dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,417	5,307		5,355	0,001
	PKH	0,820	0,133	0,537	6,141	0,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 28,417 + 0,820X$$

Sehingga dari persamaan uji regresi linier sederhana diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada model regresi tersebut nilai konstanta yang diperoleh adalah 28,417. Artinya, jika nilai variabel PKH (X) adalah nol, maka variabel kesejahteraan masyarakat (Y) akan bernilai 28,417.
2. Koefisien regresi bernilai 0,820 yang menunjukkan bahwa jika Program Keluarga Harapan meningkat 1%, maka (Y) akan meningkat sebesar 0,820%, dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel dalam data. Penelitian ini menggunakan uji T sebagai pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,417	5,307		5,355	0,001
	PKH	0,820	0,133	0,537	6,141	0,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, nilai thitung yang diperoleh adalah 6,141, sementara ttabel dengan derajat kebebasan $dk = n-2 = 95-2 = 93$ dan taraf signifikan 5% adalah 1,986. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,141 > 1,986$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

f. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka untuk menyatakan besaran kontribusi pada variable bebas kepada variable terikat dan dinyatakan dalam R Square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,537 ^a	0,288	0,281	7,853721
a. Predictors: (Constant), PKH				

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,288, sehingga dapat dikatakan bahwa PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 28,8% dan selebihnya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini telah sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori pembangunan dengan model basic need yang mana tokoh teori ini yaitu Myrdall yang mengemukakan bahwa prioritas harus diberikan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terkhususnya masyarakat yang kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, serta akses ke layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, dan air bersih.

Maka dari itu, pemerintah bisa memberikan bantuan atau subsidi guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. agar dapat memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang cukup terhadap kebutuhan dasar agar dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Teori ini relevan dengan keadaan yang terjadi pada masyarakat bahwa dengan adanya subsidi atau bantuan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal itu pemberian bantuan sosial PKH sangat dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, karena dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar ini dapat menjadikan sebuah solusi dalam pengetasan masalah kemiskinan yang tentunya akan ikut memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat.

Penutup

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan program SPSS versi 27, sehingga peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Program keluarga harapan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu. Hal ini didasarkan oleh hasil olah data dari uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,141 > 1,986$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$)
3. Berdasarkan uji regresi sederhana didapatkan persamaan yaitu $Y = 28,417 + 0,820X$. Pada model regresi tersebut nilai konstanta yang diperoleh adalah 28,417 artinya jika nilai variabel PKH (X) adalah nol, maka variabel kesejahteraan masyarakat (Y) akan bernilai 28,417. Nilai koefisien regresi bernilai 0,820 yang menunjukkan bahwa jika Program Keluarga Harapan meningkat 1%, maka (Y) akan meningkat sebesar 0,820%,
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan R^2 sebesar 0,288 sehingga dapat dikatakan bahwa PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 28,8% dan selebihnya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak pelaksana Program Keluarga Harapan di Sebuntal Kecamatan Marangkayu dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Pada variabel PKH menunjukkan hasil jawaban cukup tinggi. Namun berdasarkan tanggapan responden KPM PKH memiliki kekurangan yaitu pada indikator pendamping PKH yang mendapatkan skor terendah, maka dari itu pendamping PKH harus lebih aktif lagi dalam memenuhi tugas dia sebagai pendamping dengan memastikan agar KPM memenuhi hak dan kewajiban mereka. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis yaitu pendamping PKH dapat lebih rutin dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan langsung kepada KPM.
2. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sudah dianggap baik berdasarkan tanggapan responden KPM PKH agar kedepannya dapat ditingkatkan lagi. Maka pada variabel kesejahteraan masyarakat khususnya indikator ketenagakerjaan yang mendapatkan skor terendah, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu dalam penyelenggaraan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) agar dapat meningkatkan kemampuan SDM keluarga, sebaiknya bekerjasama dengan pihak ketiga atau instansi terkait dalam memberikan edukasi atau wawasan tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan, maupun pengetahuan dan pelatihan untuk dapat membuka usaha perekonomian keluarga mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya dikarenakan pada penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 28,8% yang terletak pada kategori rendah, maka

diharapkan dapat memperluas lagi cakupan dengan menambahkan variabel-variabel terkait dengan program lain yang juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan program-program lainnya.

Daftar Pustaka

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia : Konsep, Target dan Strategi Implementasi. In *Unpad Press* (2nd ed.). https://sdgcenter.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2020/04/Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan-SDGs-di-Indonesia_compressed.pdf
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2015). Konsep dan Teori Pembangunan. In *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota: Vol. IPEM4542/M*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1.pdf>
- Maifizar, A. (2016). Karakteristik dan Fenomena Kemiskinan Keluarga Miskin Pedesaan di Aceh. *Community*, 2(3), 298–314. <http://jurnal.utu.ac.id/jcommunity/article/view/98>
- Maulana, R., & Fadlia, F. (2022). Analisis Teori Welfare State Dalam Kajian Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pide Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(1). <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/18899>
- Mawarni, K. S. (2019). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Di Dea Ciomas Kecamatan Panjalau Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 56–66. <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/download/2807/pdf>
- Museliza, V., Afrizal, & Eliza, R. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 118–127. https://www.researchgate.net/publication/358776751_PENGARUH_PROGRAM_KELUARGA_HARAPAN_PKH_TERHADAP_KESEJAHTERAAN_KELUARGA_PENERIMA_MANFAAT_DI_KECAMATAN_TAMPAN_KOTA_PEKANBARU
- Priyono, N., Fatimah, A., & Nurcahya, Y. (2020). Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 212–225. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP/article/view/2202>
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Tentang Program Keluarga Harapan. No. 01 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/129999/permensos-no-1-tahun-2018>